

## **BAB 4**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan *deskriptif analitik* yaitu jenis penelitian yang bertujuan menganalisa perbedaan pengetahuan dan perilaku seksual pada remaja yang mengikuti dan yang tidak mengikuti PIK KRR dengan pendekatan *metode crosssectional* yaitu rancangan penelitian yang melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (*point time approach*) antara variabel independen dengan variabel dependen (Hidayat, 2014).

#### **4.2 Populasi dan Sampel**

##### **4.2.1 Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu remaja dengan usia 14–18 tahun sebanyak 60 remaja yang diambil dari siswa SMAN 8 Kota Malang. Dengan rincian sebanyak 30 siswa yang mengikuti PIK KRR dan 30 siswa yang tidak mengikuti PIK KRR.

##### **4.2.2 Sampel, Besar Sampel dan Teknik Sampling**

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Total Sampling* untuk remaja yang mengikuti PIK KRR, dan untuk remaja yang tidak mengikuti PIK KRR menggunakan metode *Stratified Random Sampling* yang mana pengambilan sampel secara stratifikasi dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Sample Strata} = \frac{\text{Jumlah populasi strata} \times \text{sampel}}{\text{jumlah populasi}}$$

$$\text{Strata Kelas X} = \frac{360 \times 30}{660} = 16$$

$$\text{Strata Kelas XI} = \frac{300 \times 30}{660} = 14$$

Kemudian sampel sejumlah 16 remaja kelas X dan 14 remaja kelas XI diambil secara acak yaitu 3-4 remaja setiap kelasnya.

Adapun pemilihan sampel tersebut sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

#### 4.2.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi sampel remaja yang mengikuti PIK KRR dalam penelitian ini adalah :

1. Remaja berusia 14–18 tahun.
2. Remaja tersebut menjadi siswa di SMAN 8 Kota Malang.
3. Remaja tersebut adalah pengurus PIK KRR di SMAN 8 Kota Malang.
4. Remaja tersebut aktif mengikuti seluruh kegiatan PIK KRR.
5. Remaja tersebut bersedia untuk menjadi sampel penelitian.

Kriteria inklusi sampel remaja yang tidak mengikuti PIK KRR dalam penelitian ini adalah :

1. Remaja berusia 14–18 tahun.
2. Remaja tersebut menjadi siswa di SMAN 8 Kota Malang.
3. Remaja tersebut bukan pengurus PIK KRR di SMAN 8 Kota Malang
4. Remaja tersebut tidak mengikuti seluruh kegiatan PIK KRR.

5. Remaja tersebut bersedia untuk menjadi sampel penelitian.

#### **4.2.2.2**

#### **4.2.2.3 Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Remaja yang menolak untuk menjadi sampel.
2. Remaja yang tidak berada ditempat pada waktu penelitian.

### **4.3 Variabel Penelitian**

#### **4.3.1 Variabel Independen/ Bebas**

Variabel bebas pada penelitian ini adalah remaja yang mengikuti dan tidak mengikuti PIK KRR.

#### **4.3.2 Variabel Dependen/ Terikat**

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan remaja tentang seksualitas dan perilaku seksual pada remaja.

### **4.4 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 8 Kota Malang. Dilaksanakan pada  
bulan Januari 2016.

## 4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Remaja yang mengikuti PIK KRR	Remaja yang aktif mengikuti seluruh program kerja PIK KRR	Pengurus PIK KRR Konresa SMAN 8 Kota Malang	Kuesioner	Nominal	Mengikuti seluruh program kerja PIK KRR selama satu tahun kepengurusan.
Remaja yang tidak mengikuti PIK KRR	Remaja yang tidak aktif mengikuti seluruh program kerja PIK KRR	Remaja yang bukan pengurus PIK KRR Konresa SMAN 8 Kota Malang	Kuesioner	Nominal	Tidak mengikuti PIK KRR atau mengikuti program kerja PIK KRR $\leq 1x$
Pengetahuan remaja tentang TRIAD KRR	Pengetahuan yang dimiliki remaja terkait TRIAD KRR (Seksualitas, NAPZA dan HIV AIDS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep reproduksi</li> <li>- Konsep seksualitas</li> <li>- Infeksi Menular Seksual</li> <li>- NAPZA</li> </ul>	Kuesioner	Ordinal	<p>Jawaban yang benar akan diberi skor 1 dan yang salah diberi skor 0. Kemudian hasil jawaban benar dihitung dengan rumus:</p> $N = \frac{\text{Skor yang di dapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik: 76% - 100%</li> <li>- Cukup: 56% - 75%</li> <li>- Kurang: <math>\leq 56\%</math></li> </ul> <p>(Arikunto, 2007)</p>
Perilaku seksual pada remaja	Segala sesuatu yang dilakukan remaja mengarah pada perilaku	Perilaku seksual yang dilakukan oleh remaja yang meliputi tahapan	Kuesioner	Nominal	1. Beresiko, bila perilaku seksual remaja seperti responden telah berciuman bibir, atau

	seksual	perilaku seksual remaja yang beresiko dan yang tidak beresiko. Perilaku seksual beresiko adalah beresiko menjadi IMS atau KTD.		cium leher, meraba dada atau alat kelamin, menggesek alat kelamin, melakukan seksual oral, dan berhubungan seksual/ senggama. 2. Tidak beresiko, bila perilaku seksual remaja seperti responden hanya melirik (kontak mata), menyapa, hanya mengobrol, berpegangan tangan, bergandengan, cium pipi atau kening, dan berpelukan.
--	---------	--	--	--

#### 4.6 Bahan dan Alat/ Instrumen Penelitian

Pengukur pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan seperangkat alat tes/ kuesioner tentang objek pengetahuan yang akan diukur. Selanjutnya dilakukan penilaian dimana setiap jawaban benar dari masing-masing pertanyaan diberi nilai 1 dan jika salah diberi nilai 0 (Notoatmodjo, 2003).

Peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dari sampel yaitu kuesioner. Pertama, peneliti akan menjelaskan tentang tujuan penelitian dan penjelasan tentang kuesioner kepada tiap sampel yang bersedia untuk diteliti dan telah memenuhi kriteria sampel. Setelah itu sampel akan menjawab setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner tersebut dengan bantuan peneliti.

Uji coba instrumen dilakukan pada 20 orang sampel dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas dilakukan dengan analisis butir kuesioner menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* yang mana bila penelitian menunjukkan bahwa semua item pertanyaan mempunyai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (1,671) sehingga item instrumen tergolong valid. Sedangkan uji reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *Spearman Brown* bila penelitian menunjukkan  $r_{11}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0,254) sehingga item tergolong reliabel.

##### 4.6.1 Uji Validitas

Sebelum kuesioner diberikan kepada sampel, terlebih dahulu dilakukan uji coba validitas. Hal ini dilakukan karena kuesioner dibuat oleh peneliti sendiri. Uji validitas ini menggunakan sampel populasi yang sesuai dengan kriteria sampel pada lokasi penelitian. Uji validitas ini dilakukan di SMKN 2 Malang.

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Valid

tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *Pearson Product Moment*, setelah itu diuji dengan menggunakan uji t dan lalu baru dilihat penafsiran dari indeks korelasinya (Hidayat, 2014).

Rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi  
 $\sum X$  : jumlah skor item  
 $\sum Y$  : jumlah skor total (item)  
 N : jumlah responden

Rumus uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r_{xy}^2)}}$$

Keterangan:

- t : nilai  $t_{hitung}$   
 r : koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$   
 n : jumlah responden

Untuk tabel  $t_{\alpha} = 0,05$  derajat kebebasan dengan  $dk = n-2$  adalah  $dk = 60-2=58$ . Jika nilai t hitung > t tabel (dengan jumlah sampel 60 didapat nilai t tabel = 1,671) maka dinyatakan valid.



#### 4.6.2 Uji Reliabilitas

Untuk mendapat nilai yang reliabel, kuesioner ini diuji menggunakan uji statistik *Spearman Brown*. Berikut rumus yang menggunakan uji *Spearman Brown* (Hidayat, 2014):

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas internal seluruh item

$r_b$  : korelasi *product moment* antara belahan

Dari hasil uji reliabilitas dengan *Spearman Brown* apabila didapatkan nilai  $r_{11} > r$  tabel (dengan jumlah sampel 60 didapat nilai  $r$  tabel = 0,254) sehingga kuesioner reliabel.

#### 4.7 Prosedur Penelitian

Dalam pengumpulan data peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Studi pustaka, studi pendahuluan, penyusunan proposal dan dilanjutkan ujian proposal.
2. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian ke tim etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
3. Mengajukan perizinan penelitian ke Dinas Pendidikan Kota Malang.
4. Mengajukan perizinan ke Kepala Sekolah SMAN 8 Kota Malang.
5. Melakukan pendekatan pada pengurus PIK KRR SMAN 8 Kota Malang dan mengumpulkan sampel.

6. Meminta persetujuan (*informed consent*) kepada sampel dan menjelaskan tujuan penelitian.
7. Memberikan lembar kuesioner untuk diisi oleh sampel yang telah bersedia untuk menjadi sampel.
8. Peneliti melakukan analisa data yang sudah diperoleh.

#### **4.8 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini diambil data primer dengan kuesioner kepada remaja di SMAN 8 Kota Malang. Data primer mencakup identitas sampel, pekerjaan dan pendidikan orang tua, dan pengetahuan tentang perilaku seksual pada remaja.

#### **4.9 Analisis Data**

##### **4.9.1 Tahap Pra-Analisa**

Setelah data diperoleh dari responden kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah yaitu (Wasis, 2008 ):

1. *Editing* : memeriksa data yang telah dikumpulkan berasal dari responden sudah jelas dan mudah terbaca.
2. *Coding* : memberi kode-kode tertentu pada jawaban responden untuk memudahkan dalam pengolahan data.
3. *Scoring* : pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan.
4. *Tabulating* : menyusun data dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dan disusun.

5. Pengolahan data dilakukan dengan sistem komputer yaitu *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 16 for Windows*.

#### **4.9.2 Tahap Analisis**

##### **a. Univariat**

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang disajikan dalam bentuk *pie chart* dan tabel untuk data remaja yang mengikuti dan tidak mengikuti PIK KRR, jenis kelamin remaja, usia remaja, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, tingkat pengetahuan remaja tentang seksualitas dan perilaku seksual pada remaja. Pada penelitian ini, analisis univariat pada setiap variabel dianalisis menggunakan *Microsoft Excel*.

##### **b. Bivariat**

Dilakukan dengan menggunakan sistem *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 16 for Windows* untuk melihat perbedaan tingkat pengetahuan dan perilaku seksual remaja yang mengikuti dan tidak mengikuti PIK KRR. Analisis data yang digunakan untuk melihat perbedaan tingkat pengetahuan remaja yang mengikuti dan tidak mengikuti PIK KRR adalah *Uji Mann-Whitney* karena membandingkan 1 variabel dengan skala ukur ordinal (tingkat pengetahuan) dan dengan 2 sampel independent dengan skala ukur nominal (remaja yang mengikuti dan yang tidak mengikuti PIK KRR). Analisis data yang digunakan untuk melihat perbedaan perilaku seksual remaja yang mengikuti dan tidak mengikuti PIK KRR adalah *Fisher's Exact Test* karena membandingkan 1 variabel dengan skala ukur nominal (perilaku seksual) dan dengan 2 sampel independent dengan skala ukur nominal (remaja yang mengikuti dan yang tidak mengikuti PIK KRR).

#### 4.10 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan dan menerapkan prinsip etik penelitian yang harus ditegakkan kepada responden. Aspek-aspek etika penelitian tersebut adalah *Self Determination, privacy and autonomy, confidentially, respect for human dignity, respect for justice an inclusiveness, balancing harms and benefits* (Nursalam, 2014).

##### 1. *Self Determination* atau *Respect for human dignity*

Responden berhak penuh untuk memilih ikut atau tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian ini setelah peneliti memberi penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika responden setuju untuk turut berpartisipasi selanjutnya responden menandatangani *informed consent* yang telah disediakan.

##### 2. *Privacy and autonomy*

Kerahasiaan responden dijaga dalam penelitian ini dengan tidak mencantumkan identitas responden selama dan sesudah penelitian. Responden tidak perlu mencantumkan nama pada lembar kuisisioner tetapi peneliti menggunakan inisial huruf sebagai pengganti identitas responden.

##### 3. *Confidentially*

Semua informasi yang diperoleh dari responden tetap dijaga kerahasiaannya dan dipergunakan hanya untuk kepentingan penelitian ini.

##### 4. *Respect for justice an inclusiveness*

Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan kepada responden dan peneliti menjamin bahwa semua responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan agama, etnis, dan faktor lainnya.

##### *5. Balancing harms and benefit*

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh manfaat bagi remaja dan instansi sekolah yaitu pengembangan pelaksanaan program PIK KRR dapat dilaksanakan dengan baik sehingga menghindarkan remaja dari perilaku seksual yang dapat merugikan diri remaja. Dan pengaruh yang ditimbulkan oleh instrumen yang digunakan telah terbukti aman untuk remaja dan instansi sekolah.